

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan interior Gedung Icon Convention Hall Singkawang ini menggunakan konsep mixed-use building: live, work, leisure dengan menerapkan dua gaya desain di dalamnya, yaitu modern luxury yang diterapkan pada area publik dan classic luxury pada area privat.

Konsep yang dipilih bertujuan untuk menghubungkan fungsi live, work, dan leisure guna menyediakan aksesibilitas yang mudah bagi pengguna. Ini diwujudkan dengan mengefisienkan sirkulasi, serta menggabungkan fungsi Gedung pada beberapa area.

Sementara pemilihan 2 gaya desain dimaksudkan untuk menyaikan atmosfer yang berbeda pada tiap tingkat privasi yang juga mencerminkan citra perusahaan. Ini diwujudkan dengan penerapan bentuk yang tegas dan material glossy dengan pencahayaan hangat pada area public guna memberikan kesan modern, megah, nyaman, serta mencerminkan citra Perusahaan. Dan pada area privat menggunakan elemen-elemen estis dengan bentuk, pola, dan warna classic serta pencahayaan yang hangat untuk memberikan suasana mewah dan nyaman.

#### **B. Saran**

Perancangan ini diharapkan mampu menjadi model bagi pengembangan gedung serba guna lainnya, agar mampu memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (1996). Architecture : Form, Space, and Order. Wiley.
- Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti (2006). Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2
- Kilmer, R. (1992). Designing Interior. California: Wadsworth Publishing Company.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek. Jakarta: Erlangga.
- Praxis (2023) <https://praxiscbd.com/work/?lang=id>
- Rahman, Miyanti (2023) Mixed-use Building. Definisi, Jenis, Ciri dan Kelebihannya. Retrieved from: 99 panduan properti <https://www.99.co/id/panduan/mixed-use-building/>
- Rembulan, Syhaya (2023) Lobby. Retrieved from: Pinhome <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/lobby/>
- Zelnik, J. P. (1979). Human Dimension & Interior Space. New York: Watson-Guption Publications